

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai implementasi edukasi kesehatan ke pada pasien dengan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di wilayah kerja Puskesmas Banyumudal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis edukasi keluarga memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan pasien dalam mendukung perawatan pasien.

1. Pada tahap pengkajian ditemukan bahwa pasien masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pengertian gerd, faktor pencetus, pengelolaan penyakit, pola makan, serta upaya pencegahan kekambuhan. Kondisi tersebut ditunjukkan dari kurangnya pemahaman terhadap penyakit dan belum di terapkanya berubah gaya hidup sesuai.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah pasien GERD dengan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi mengenai penyakit GERD.
3. Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan pasien dengan materi meliputi pengertian GERD, tanda dan gejala GERD, penyebab GERD, pencegahan GERD, makanan yang harus dihindari, cara diet untuk GERD, penatalaksanaan GERD. Pelaksanaan edukasi kesehatan di lakukan secara bertahap melalui kesehatan di lakukan secara bertahap melalui komunikasi terapeutik, pemberian informasi, diskusi, dan
4. Implementasi edukasi kesehatan keluarga dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterlibatan keluarga, serta dukungan pengelola gerd secara mandiri untuk mencegah kekambuhan.
5. Evaluasi, pemahaman keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan klien dan keluarga dan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan, mengenali faktor pencetus, memahami

pentingnya kepatuhan terapi, serta menunjukkan kesiapan dalam menerapkan perubahan hidup sehat. Implementasi edukasi kesehatan keluarga dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterlibatan keluarga, serta dukungan pengelola GERD secara mandiri untuk mencegah kekambuhan.

B. Saran

1. Bagi klien

Diharapkan klien dapat mempertahankan penerapan pola hidup sehat, menjaga keteraturan pola makan, menghindari makanan pemicu GERD, serta meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan kontrol kesehatan agar kekambuhan dapat diminimalkan, klien sebaiknya menggunakan internet untuk memperluas informasi kesehatan khususnya GERD.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan berbasis keluarga secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari pelayanan promotif dan preventif khususnya pasien GERD.

3. Bagi Puskesmas

Dapat mengembangkan program edukasi kesehatan keluarga yang lebih optimal melalui media edukasi yang menarik dan kegiatan penyuluhan rutin baik secara langsung maupun melalui media sosial untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait masalah kesehatan seperti pengelolaan GERD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan jumlah partisipan yang lebih banyak serta menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga sebelum dan setelah berikan edukasi kesehatan.